

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah BPR Karyajatnika Sadaya. Sedangkan variabel-variabel yang diteliti meliputi:

1. Tingkat risiko kredit BPR Karyajatnika Sadaya yang terdiri dari jumlah NPL (*Non Performing Loan*) dan jumlah penyaluran kredit selama tahun 2006 – 2008.
2. Likuiditas BPR Karyajatnika Sadaya sebagai variabel intervening dalam menghubungkan tingkat risiko kredit dan profitabilitas. Likuiditas dihitung dengan metode LDR (*Loan To Deposit Ratio*).
3. Profitabilitas BPR Karyajatnika Sadaya selama tahun 2006- 2008. Yang dihitung dengan metode NIM (*Net Interest Margin*).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti. Peneliti yang akan melakukan penelitian harus mengetahui serta menentukan metode penelitian yang akan dipakai pada penelitian. Karena metode penelitian akan

memberikan langkah-langkah dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2006:1), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu:

1. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu diamat oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.
3. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Metode asosiatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2006:11). Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh berupa populasi diambil sampelnya. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.
2. Kemudian data yang diperoleh diuji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Sminorv Test*.

3. Setelah data yang diperoleh berdistribusi normal, kemudian dicari derajat korelasi dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.
4. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan uji t agar diketahui apakah H_0 diterima atau ditolak.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006:31). Menurut hubungan antara satu variabel dengan satu variabel yang lain, maka menurut Sugiyono (2006:33).

Dalam penelitian ini, yang menjadi Variabel Bebas atau Independent (X) adalah tingkat risiko kredit, variabel intervening (Y) adalah likuiditas sedangkan yang menjadi Variabel Terikat atau Dependen (Z) adalah Profitabilitas.

Definisi lebih lanjut dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Risiko Kredit

Tingkat risiko kredit merupakan variabel X. Risiko kredit adalah suatu risiko yang ditimbulkan akibat adanya kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan dan dijadwalkan. Atau dengan kata lain, risiko kredit adalah risiko yang muncul akibat adanya kredit bermasalah, yaitu perbandingan antara saldo

bad debts Non Performing Loan (NPL) dengan kredit total (*total loan*) yang diberikan.

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu bank untuk menyediakan alat-alat lancar guna membayar kembali titipan yang jatuh temponya dan memberikan pinjaman kepada nasabah yang membutuhkannya. Indikator yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan yang sebagian besar bersumber dari kredit yang dipinjamkan. Profitabilitas merupakan variabel Z yang diketahui dari indikator *Net Interest Margin (NIM)*. Yaitu dengan membandingkan antara jumlah pendapatan bunga setelah dikurangi beban bunga dengan jumlah rata-rata aktiva produktif BPR

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan pengertian variabel yang telah dibahas di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk operasionalisasi variabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<u>VariabelX</u>		Rasio
Tingkat Risiko Kredit	$Credit Risk = \frac{NPL}{Total Loans}$	

<u>Variabel Y</u> Likuiditas	$LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{jumlah dana pihak ketiga} + \text{KLEBI} + \text{Modal inti}} \times 100\%$	Rasio
<u>Variabel Z</u> Profitabilitas	$NIM = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expenses}}{\text{Average Interest Earning Assets}} \times 100$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2006:72) yang dimaksud Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian dapat berupa apa saja, jadi populasi bukan hanya orang. Tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah seluruh data laporan keuangan dan data mengenai kredit bermasalah yang terdapat pada PT BPR Karyajatnika Sadaya yang berjumlah 14 laporan keuangan pada tahun 2006 – 2009

Setelah ditentukan populasi yang akan digunakan, kemudian diambil sampel dari populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:73). Sampel

yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT BPR Karyajatnika Sadaya periode 2006-2008.

Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel laporan keuangan, teknik sampling yang penulis gunakan adalah *sampling jenuh*. Sugiyono (2006:78) menjelaskan tentang *sampling jenuh*, “ sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”

Dalam hal ini, sampel yang diambil peneliti adalah data laporan keuangan triwulanan dan data mengenai kredit bermasalah yang terdapat pada BPR Karyajatnika Sadaya periode 2006 – 2008, yaitu sebanyak 14 laporan keuangan triwulanan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian. Data untuk penelitian ini adalah data sekunder dengan mengambil data laporan keuangan publikasi BPR Karyajatnika Sadaya. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data telaah dokumen yang digunakan untuk mempelajari dan melakukan penelitian berdasarkan konsep teoritis tentang dokumen-dokumen (laporan keuangan) perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Untuk membantu penulisan penelitian ini, peneliti juga mengambil teori-teori dari data kepustakaan. Pada tahap ini penulis berusaha untuk memperoleh

berbagai informasi dan pengetahuan dengan cara mempelajari buku-buku teori, karya ilmiah dan sumber-sumber bacaan lainnya yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang sedang diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendukung dalam menganalisis hasil penelitian dan pembahasan, peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh tersebut merupakan data yang memerlukan pengolahan dan analisa lebih lanjut. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh gambaran yang lebih jelas guna memecahkan masalah yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametris.

Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (pengertian statistik di sini adalah data yang diperoleh dari sampel). Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio (Sugiyono, 2006: 144,145)

Untuk mempermudah analisis tersebut, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing data, yaitu menyeleksi data dengan maksud untuk memeriksa kelengkapan data.

2. Untuk rasio profitabilitas, data-data yang diperoleh berbentuk rasio dilakukan untuk memperoleh gambaran perkembangan (peningkatan atau penurunan) profitabilitas pada tahun yang bersangkutan.

Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan dugaan adanya hubungan antar variabel dalam populasi, melalui data hubungan variabel dalam sampel.

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2006 : 51).

Hipotesis nol (H_0) : $\rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara X dan Y.

Hipotesis alternatif (H_a) : $\rho \neq 0$: Terdapat pengaruh antara X dan Y.

Untuk menguji hipotesis asosiatif yang datanya berbentuk rasio maka dapat dilihat melalui analisa korelasi, dengan menggunakan korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent* (Sugiyono, 2006:149).

Asumsi yang harus dipenuhi dalam menggunakan korelasi (Husaini Usman dan Purnomo S. A., 2006: 200), adalah:

- a) Variabel yang dihubungkan mempunyai data yang berdistribusi normal.
- b) Variabel yang dihubungkan mempunyai data linier.
- c) Variabel yang dihubungkan mempunyai data yang dipilih secara acak (random).

- d) Variabel yang dihubungkan mempunyai pasangan sama dari subjek yang sama pula (variasi skor variabel yang dihubungkan harus sama).
- e) Variabel yang dihubungkan mempunyai data interval atau rasio.

Untuk menguji asumsi yang disebutkan diatas maka dilakukan terlebih dahulu uji tes sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan statistik parametris karena datanya rasio. Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus terlebih dulu diuji normalitasnya. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan (Husain Usman dan Purnomo S.A., 2008: 109).

Untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu metode uji normalitas dalam *Software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 17.0. dengan menu *uji Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini digunakan skala data rasio, yang menurut Tripton (2006:79) “merupakan data dengan tingkat pengukuran paling ‘tinggi’ diantara jenis data lainnya (nominal, ordinal dan interval)”.

Atas dasar teori tersebut, maka uji ini dapat digunakan dalam penelitian statistik parametrik, karena menurut Tripton (2006:79) “ uji kolmogorov-smirnov

bisa dipakai untuk uji keselarasan yang berskala minimal ordinal”. Uji Kolmogorv-Smirnov berdasar pada kriteria pengambilan keputusan berikut:

- Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka distribusi normal
- Jika nilai probabilitas $<0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

(Tripton, 2006:79)

2. Uji Linieritas

Menurut Sudjana (2006:100) bahwa setelah diketahui variabel X dan Variabel Y merupakan dua variabel yang mempunyai hubungan fungsional, maka selanjutnya perlu diketahui apakah hubungan tersebut benar-benar ada dan linier. Untuk itu dilakukan uji linieritas regresi variabel X atas variabel Y, yang dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan analisis *deviation from linearity* dengan menggunakan SPSS Versi 17.0.

Setelah diketahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan linier melalui uji diatas, maka kemudian dihitung korelasi yang ada dengan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Dengan batasan koefisien korelasi yang ditentukan oleh:

$$-1 \leq r \leq +1$$

Tanda positif menyatakan bahwa antara variabel-variabel itu terdapat korelasi positif atau korelasi langsung. Dan tanda negatif menyatakan bahwa antara variabel-variabel tersebut terdapat korelasi negatif atau korelasi invers.

Koefisien korelasi r adalah ukuran untuk menentukan kuatnya korelasi linier dan bukan menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel-variabel itu. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono 2006 : 216)

Selain koefisien korelasi masih ada ukuran lain yang sebenarnya lebih mudah untuk ditafsirkan dalam penggunaannya. Ukuran tersebut adalah koefien determinasi yang merupakan kuadrat koefisien korelasi

$$\text{Koefisien determinasi (Kd)} = r^2$$

Karena sudah diketahui bahwa $-1 \leq r \leq +1$, maka koefisien determinasi tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu. dengan demikian berlakulah:

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persen, jadi perlu dikalikan dengan 100%. Hasilnya diartikan sebagai variasi variabel yang satu disebabkan oleh perubahan variabel yang lainnya.



